

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK PP Negeri Tanjungsari merupakan lembaga pendidikan pertanian yang berada di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga aparatur pemerintah daerah yang memiliki kemampuan untuk mengelola potensi daerahnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan daerah tersebut. Seiring dengan perkembangan sektor pertanian, peran pendidikan yang diselenggarakan di SMK PP Negeri Tanjungsari dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sektor pertanian khususnya pada sektor hilir diwujudkan dengan dibukanya Program Keahlian TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) di SMK PP Negeri Tanjungsari.

Keberadaan Program Keahlian TPHP yang masih baru menyebabkan belum adanya pengalaman terkait kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai standar kompetensi mata pelajaran produktif yang telah ditetapkan. Kepala Program Keahlian TPHP dan guru-guru yang mengajar masih mencari model dan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada Program Keahlian TPHP di SMK PP Negeri Tanjungsari merupakan buku ajar elektronik yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan beberapa buku ajar lain yang terkait dengan mata pelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung tradisional dan kurang variatif, sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menimbulkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran produktif yang disampaikan di Program Keahlian TPHP SMK PP Tanjungsari adalah Teknologi Pengolahan Hasil Pangan dan Hortikultura. Teknologi pengolahan dengan suhu tinggi merupakan salah satu standar kompetensi pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebelumnya, terdapat permasalahan dalam pembelajaran pada materi teknologi pengolahan dengan suhu tinggi yaitu buku ajar yang menjadi rujukan utama belum dapat

memenuhi kebutuhan siswa disebabkan oleh kurang lengkapnya muatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi faktor penyebab sulitnya siswa dalam memahami materi. Adanya kesulitan dalam memahami materi menjadikan rendahnya minat siswa dalam mempelajari materi tersebut, sehingga diperlukan adanya bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa terhadap materi teknik pengolahan dengan suhu tinggi.

Target dari keberlangsungan pembelajaran di SMK PP Negeri Tanjungsari adalah 60% kegiatan praktik dan 40% pembelajaran di kelas. Kegiatan praktik di laboratorium membutuhkan panduan yang mengarahkan siswa agar mampu memahami panduan dengan mudah, sehingga siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok. Akan tetapi, panduan dalam mengikuti kegiatan praktik belum dimiliki oleh siswa. Setiap kegiatan praktik, guru membuat modul terlebih dahulu kemudian diberikan kepada siswa pada hari yang sama dengan pelaksanaan praktikum. Hal demikian menimbulkan kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti prosedur kerja disebabkan oleh kurangnya waktu yang disediakan bagi siswa untuk memahami prosedur praktikum.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan adanya penelitian yang dapat membantu guru dalam memperbaiki penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai, sehingga diperoleh perbaikan di masa mendatang. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi bahan ajar sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS). Efektivitas penggunaan LKS dapat terlihat dari hasil penelitian Sunyono (2008) yang menjelaskan bahwa penggunaan LKS membantu dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode praktikum. LKS adalah bahan pengajaran yang lebih efektif daripada metode dan bahan pengajaran tradisional (Ozmen dan Yilidrim, 2005). LKS yang digunakan dalam penelitian adalah LKS berbasis sains yang dibuat berdasarkan pendekatan sains.

Penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui salah satu model pembelajaran berbasis sains, yaitu model pembelajaran inkuiri. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dipilih dengan tujuan untuk menyesuaikan konten LKS dengan model pembelajaran. Selain itu, penggunaan model inkuiri dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmini (2015) bahwa penggunaan model inkuiri dan LKS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Suastra (2009) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dapat membantu siswa untuk mengintegrasikan konsep-konsep yang telah mereka ketahui sebelumnya dengan peristiwa-peristiwa yang mereka amati di laboratorium. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Inkuiri Menggunakan Media LKS Berbasis Sains untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa”.

B. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan LKS berbasis sains yang mengacu kepada silabus KTSP kelas X Program Keahlian TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari pada standar kompetensi teknik pengolahan dengan suhu tinggi.
2. Basis sains yang digunakan dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah pendekatan sains, meliputi pembelajaran berbasis masalah, inkuiri, diskusi, dan eksperimen.
3. Kompetensi dasar dari teknik pengolahan dengan suhu tinggi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi penerapan proses pasteurisasi, *steaming-boiling*, dan penguapan (evaporasi).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains pada materi teknik pengolahan dengan suhu tinggi di kelas X TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari ?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari setelah implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains ?
4. Bagaimana minat belajar siswa kelas X Program Keahlian TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari setelah implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains ?

D. Tujuan

Tujuan penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah, yaitu :

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains pada materi teknik pengolahan dengan suhu tinggi di kelas X TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari.
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains.
3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari setelah implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains.
4. Mengetahui minat belajar siswa kelas X Program Keahlian TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari setelah implementasi model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKS berbasis sains.

E. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan model inkuiri dengan menggunakan LKS berbasis sains terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dalam pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan lain maupun pada materi pembelajaran lain yang disampaikan dengan model pembelajaran yang berbeda.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi teknik pengolahan dengan suhu tinggi dengan lebih mudah. Penggunaan LKS berbasis sains membantu siswa untuk berpikir secara aktif, ilmiah, dan kreatif, sehingga siswa dituntut untuk berinovasi dan mampu bekerja mandiri.

3. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu guru TPHP SMK PP Negeri Tanjungsari untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang didesain agar memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, mendorong motivasi guru agar berinovasi dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran bagi siswa.